

Perancangan Sistem Informasi Perhotelan Pada Hotel Perdana Kabupaten Pulau Morotai

Miswar Papuangan^{1*}, Agus Suparmanto², Alwadud Lule³
^{1,2,3}Universitas Pasifik Morotai

*Email korespondensi: miswarpapuangan@gmail.com

Abstrak

Hotel perdana merupakan salah satu hotel yang berada di Kabupaten Pulau Morotai yang sedang berkembang dan terus berupaya untuk meningkatkan layanan serta standar kualitas hotel dari berbagai aspek diantaranya pada aspek pemanfaatan teknologi informasi. Untuk sewa kamar yang ada di hotel perdana masih dilakukan dengan cara melalui pencatatan pada buku reservasi sehingga sistem sewa kamar perlu ditenahi sejalan dengan perkembangan teknologi informasi saat ini. Beberapa sistem yang perlu dikembangkan yakni sistem pemesanan sewa kamar, *check-in*, serta *check-out*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi yang berbasis *website* yang dapat membantu pihak dalam mengelola sistem sewa kamar yang lebih efisien. Metode pengujian sistem yang dirancang menggunakan *white box testing*. *White box testing* memungkinkan perancangan *test case* mendapatkan ukuran ke kompleksitas *logical* dari perancangan prosedural dan menggunakan ukuran sebagai petunjuk untuk basis set dari jalur pengerjaan. Hasil dari perancangan dan pengujian sistem yang telah dilakukan, dapat membantu pihak hotel dalam mengelola data reservasi kamar oleh pelanggan dengan mudah dan efisien tanpa harus datang langsung ke hotel.

Kata kunci: Rancangan, Sistem Informasi, Perhotelan

Abstract

The Perdana Hotel is one of the hotels in Morotai Island Regency which is developing and continues to strive to improve service and hotel quality standards from various aspects, including the aspect of utilizing information technology. Rental of rooms in prime hotels is still done by recording them in the reservation book, so the room rental system needs to be improved in line with current developments in information technology. Several systems that need to be developed are room rental booking systems, check-in and check-out. The aim of this research is to design a website-based information system that can help parties manage the room rental system more efficiently. The system testing method designed uses white box testing. White box testing allows the test case designer to gain a measure of the logical complexity of the procedural design and use the measure as a guide to the basis set of the work path. The results of the system design and testing that have been carried out can help hotels manage room reservation data by customers easily and efficiently without having to come directly to the hotel.

Keywords: Design, Information Systems, Hospitality

Article Info

Received date: 26 March 2024

Revised date: 10 April 2024

Accepted date: 18 April 2024

PENDAHULUAN

Hotel merupakan badan usaha akomodasi yang menyediakan pelayanan jasa penginapan, penyedia makanan, minuman serta fasilitas jasa lainnya, dimana semua pelayanan diperuntukan bagi masyarakat umum, baik yang menginap ataupun yang hanya menggunakan fasilitas tertentu yang dimiliki hotel (Wahyuni, 2016). Hotel perdana merupakan salah satu hotel yang berada di Kabupaten Pulau Morotai yang sedang berkembang dan terus berupaya untuk meningkatkan layanan serta standar kualitas hotel dari berbagai aspek terutama pada hal proses reservasi.

Perkembangan teknologi informasi sekarang ini sudah sangat kompleks dan maju serta menjalar disemua bidang baik industri, perusahaan, dan Pendidikan (Meiyanti, 2020). Perkembangan teknologi tidak luput dari adanya kebutuhan seseorang untuk dapat melaksanakan aktivitas dan kerja agar mudah, efektif, dan efisien melalui teknologi yang ada. Maka dari itu para pakar teknologi dibidang teknologi dan informasi dituntut untuk mampu membuat suatu sistem informasi yang dapat memenuhi kebutuhan informasi tersebut dengan menggunakan media internet.

Dalam dunia perhotelan, sistem informasi mempunyai peran yang cukup penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan yang ada pada hotel itu sendiri. Salah satu peran yang dimiliki dalam dunia perhotelan adalah sistem reservasi kamar hotel. Pelayanan informasi yang dapat dipercaya, relevan, dan dapat dipertanggung jawabkan yakni mengikuti perkembangan teknologi saat ini. Informasi juga dapat digunakan oleh para pengambil keputusan dalam suatu perusahaan.

Hotel Perdana merupakan salah satu hotel yang berada di Kabupaten Pulau Morotai. Hotel ini masih menerapkan sistem konvensional dalam pengolahan data reservasi kamar hotel dan kegiatan operasional lainnya. Meskipun terdapat perangkat komputer namun penggunaannya masih terbatas untuk membuat laporan-laporan berkaitan dengan operasional perhotelan serta mencetak nota pembayaran. Penelitian ini bertujuan dalam merancang sistem informasi reservasi kamar hotel yang berbasis *website*.

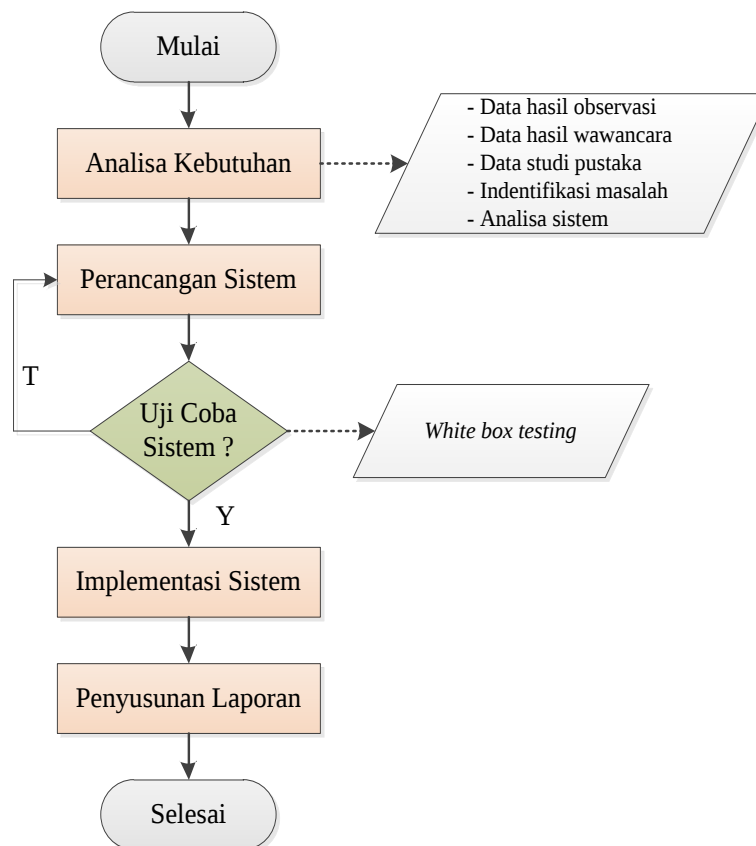
Menurut Abdulloh (2018) *website* dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang berisi informasi data digital baik berupa teks, gambar, animasi, suara, dan video atau gabungan dari semua yang disajikan melalui koneksi internet sehingga dapat diakses dan dilihat oleh semua orang diseluruh dunia. Dengan adanya teknologi berbasis *website* diharapkan dapat membantu pihak pengelola perhotelan dalam melayani reservasi kamar oleh para konsumen serta mampu memberikan informasi yang terpercaya tentang hotel lebih mudah, cepat, dan efisien.

METODE

Metode adalah kerangka ilmiah yang diterapkan dalam pelaksanaan tugas (Ali, 2018). Metodologi merupakan cara yang digunakan dalam memperoleh menjadi informasi yang lebih akurat sesuai permasalahan yang akan diteliti (Saroh dkk., 2021).

Diagram Alir Penelitian

Berikut merupakan diagram alir tahapan yang dilakukan dalam penelitian seperti ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

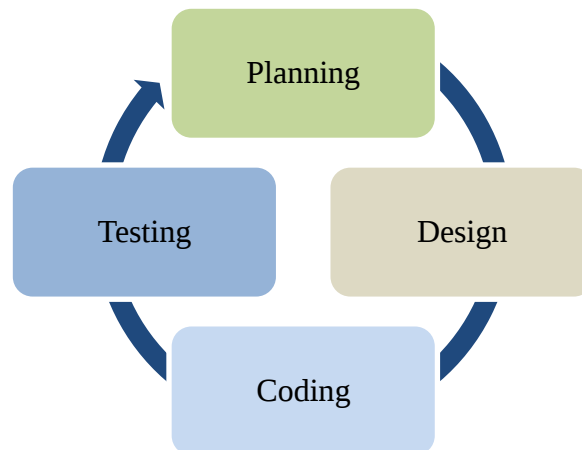
Metode Pengumpulan Data

Terdapat beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. **Observasi**
Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan yang dilakukan secara langsung dan sistematis di Hotel Perdana Kabupaten Pulau Morotai untuk kemudian dilakukan pencatatan.
2. **Metode Wawancara**
Wawancara dilakukan menggunakan proses tanya jawab secara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber saat melakukan penelitian. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data data terkait masalah sistem yang akan dirancang. Wawancara dilakukan terhadap pihak pengelola hotel yang mempunyai kapasitas dalam sistem yang akan dirancang.
3. **Studi Pustaka**
Studi literatur dilakukan dengan mencari dan mempelajari literatur-literatur yang mendukung penyelesaian penelitian (Sintawati & Suminten, 2019). Literatur yang dipelajari berkaitan dengan rancangan sistem informasi perhotelan, diantaranya buku-buku, jurnal ilmiah, hasil penelitian serta data yang diperoleh dari hotel perdana yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Extreme Programming* (XP) (Efendi dkk., 2018). Adapun tahapannya seperti ditunjukkan pada gambar 2 berikut:



Gambar 2. Skema *Extreme Programming*

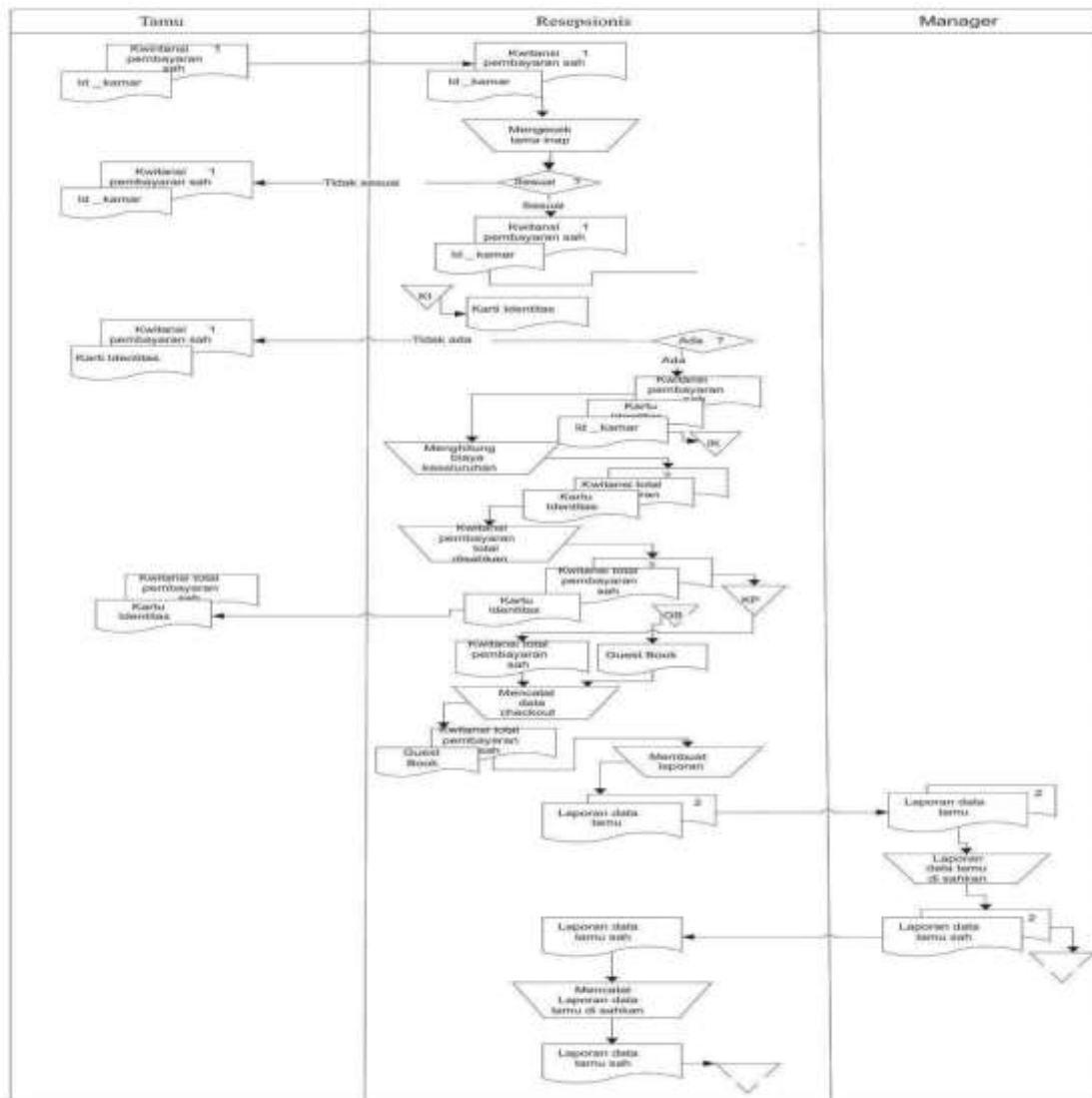
1. **Planning**
Pada tahap ini dimulai dari pengumpulan kebutuhan pengguna untuk memahami konteks permasalahan dari sebuah aplikasi yang dirancang. Selain itu juga mendefinisikan *output* sistem yang dihasilkan.
2. **Design**
Tahap ini menekankan desain aplikasi yang sederhana dengan menggunakan *class-responsibility-collaborator card* yang mendefinisikan dan mengatur class pada *object-oriented*.
3. **Coding**
Tahapan pengkodean ada *extreme programming* adalah *pair programming*, melibatkan lebih dari satu orang untuk Menyusun kode.
4. **Testing**
Untuk tahapan pengujian menggunakan unit *testing* yang sudah disiapkan sebelum pengkodean, dalam tahapan ini lebih focus dalam pengujian fitur dan fungsionalitas dari aplikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisa sistem merupakan tahapan prosedur dan alur dari sistem yang sedang berjalan, Analisa permasalahan serta penentuan kebutuhan sistem (Putra, 2018). Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap sistem yang sedang berjalan di hotel perdana Kabupaten Pulau Morotai. Sistem yang sedang berjalan masih banyak kendala dalam hal reservasi kamar, pemberian informasi fasilitas hotel kepada

konsumen, ketersediaan kamar, *check-in* dan *check-out*, penginputan buku konsumen, serta waktu yang dibutuhkan dalam melakukan proses reservasi. Sistem yang sedang berjalan di hotel perdana perlu dibenahi sejalan dengan perkembangan teknologi informasi saat ini, sehingga dibutuhkan suatu sistem penunjang dengan harapan untuk mempermudah segala aktifitas yang terjadi. Gambar 3 menunjukan diagram alir sistem yang sedang berjalan di hotel perdana Kabupaten Pulau Morotai.



Gambar 3. Diagram Alir Sistem Yang Berjalan

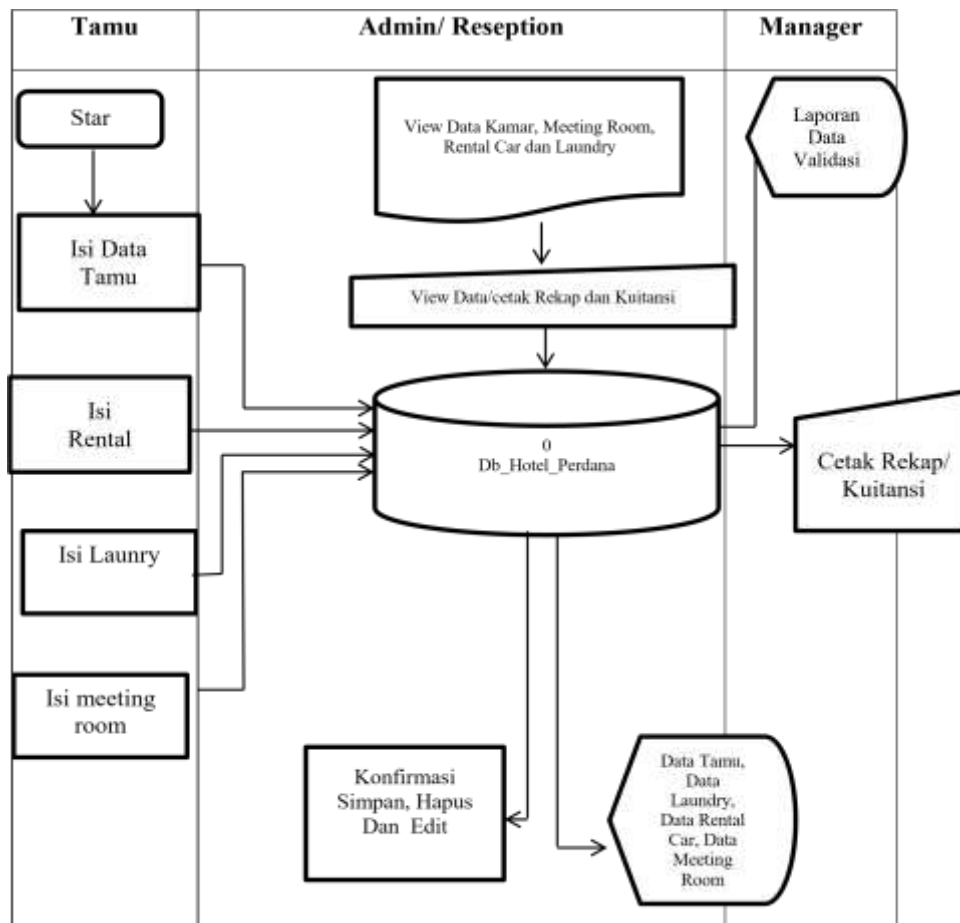
Rancangan Sistem Yang Diusulkan

Sistem yang akan dikembangkan terdiri dari tiga pengguna yaitu tamu, administrator, dan resepsionis. Sistem ini dilengkapi dengan akun untuk memberikan pengamanan pada *database* agar tidak sembarang orang dapat mengakses yang dapat merugikan pihak hotel. Berikut gambaran pengguna sistem:

1. Tamu
 - ✓ Tamu dapat melihat informasi tentang fasilitas-fasilitas yang tersedia di hotel perdana Kabupaten Pulau Morotai.
 - ✓ Tamu dapat melakukan reservasi kamar secara *online* melalui *website* yang di bangun
 - ✓ Tamu dapat memberikan kritik dan saran untuk bahan evaluasi hotel perdana
 - ✓ Tamu dapat mencetak bukti reservasi untuk diserahkan ke resepsionis pada saat *check-in*.
2. Administrator
 - ✓ Admin dapat mengupdate data kamar, data reservasi, dan data kritik maupun saran.
 - ✓ Admin dapat membuat laporan reservasi.
3. Resepsionis

Resepsionis dapat melakukan pengecekan data reservasi bagi tamu yang melakukan reservasi, tamu harus mengisi form reservasi terlebih dahulu. Setelah reservasi dilakukan maka tamu mencetak bukti reservasi untuk kemudian diserahkan kepada resepsionis pada saat *check-in*. resepsionis melakukan pengecekan melalui *web*. Reservasi dianggap jadi jika tamu sudah membayar uang muka sebesar biaya menginap satu malam dengan mentransfer melalui rekening bank sudah disediakan oleh pihak hotel perdana. Untuk perubahan status reservasi dilakukan oleh administrator. Status reservasi meliputi reservasi dan *check-in*. Administrator akan mengupdate data reservasi dengan menghapus data tamu dan data reservasi tamu yang bersangkutan setelah tamu melakukan *check-out*.

Gambar 4 menunjukkan diagram alir sistem yang diusulkan.



Gambar 4. Diagram Alir Sistem Yang Diusulkan

Berikut merupakan penjelasan dari diagram alir sistem yang diusulkan:

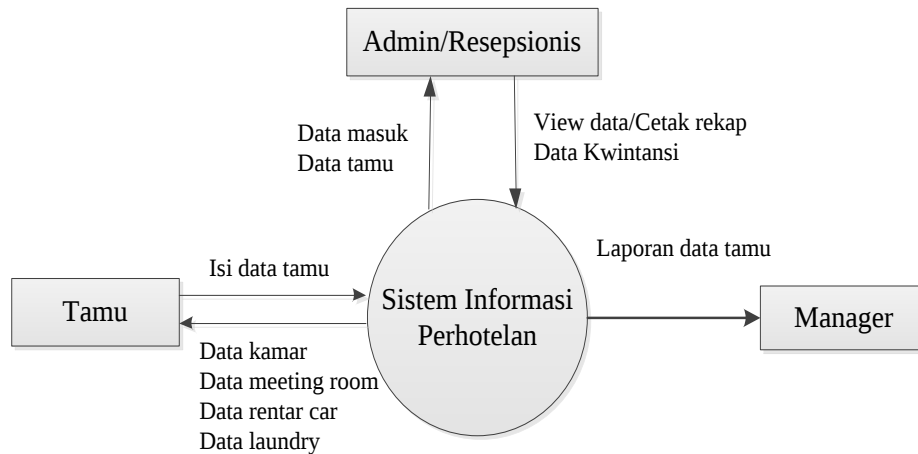
1. Mulai
2. Tamu/pengunjung mengakses ke alamat *website* hotel perdana dan memilih menu sesuai dengan kebutuhan.
3. Selanjutnya tamu dapat mengisi data sesuai dengan menu yang dipilih
4. Tamu dapat menghubungi admin/resepsionis apabila terdapat kendala dalam melakukan proses penginputan data.
5. Admin/resepsionis memiliki hak akses untuk menginput, menghapus dan atau mengubah data tamu yang telah melakukan reservasi sesuai dengan permintaan tamu atau sesuai kebutuhan.
6. Selesai.

Perancangan Sistem

Dari hasil analisa sistem yang dilakukan terhadap kebutuhan sistem yang sedang berjalan, maka penelitian ini akan diusulkan tentang perancangan sistem informasi perhotelan pada hotel perdana secara *online* berbasis *web*. Pada tahap ini akan dilakukan perancangan terhadap sistem baru yang disesuaikan dengan kebutuhan *user*.

Diagram Konteks

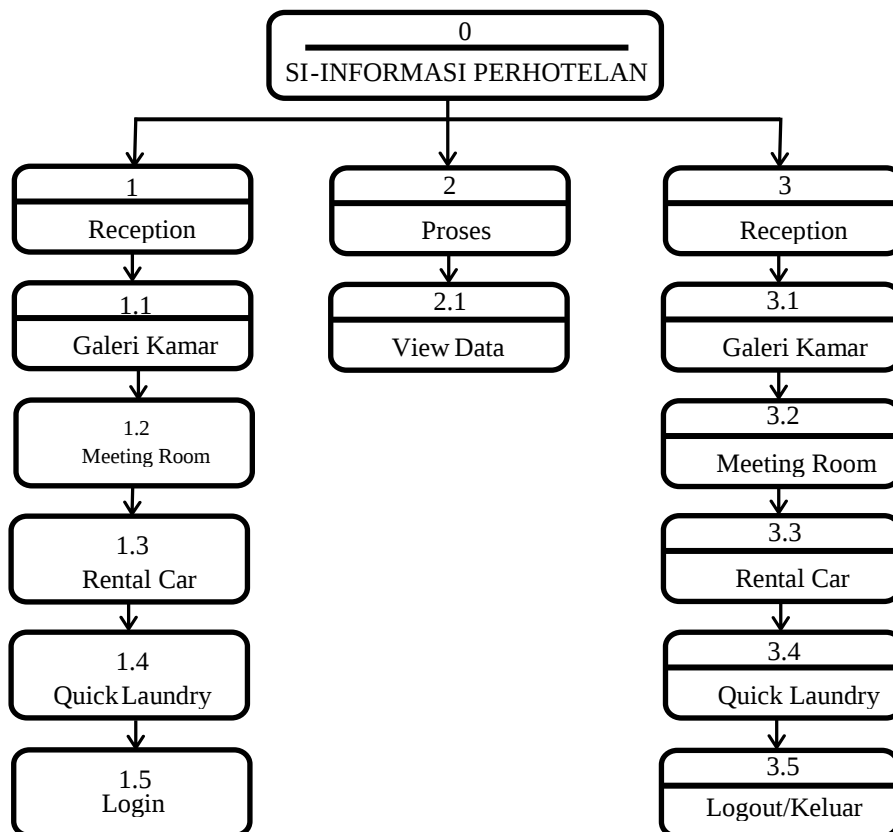
Diagram konteks merupakan level tertinggi dari *data flow diagram* yang menggambarkan suatu sistem terkait dengan dokumen masukan dan keluaran serta entitas yang berhubungan dengan sistem (Papuangan & Salmin, 2019). Perancangan sistem informasi hotel perdana terdapat tiga entitas pengguna, yaitu admin/resepsionis, tamu, dan manager. Diagram konteks ditunjukkan pada gambar 5.



Gambar 5. Diagram Konteks

Diagram Berjenjang

Diagram berjenjang merupakan diagram yang menjelaskan tentang urutan proses yang terdapat atau yang telah digambarkan pada diagram konteks. Berikut diagram berjenjang seperti tunjukan pada gambar 6.



Gambar 6. Diagram Berjenjang

Implementasi Sistem

Sistem yang dibangun ini merupakan sistem berbasis *website*. Sistem dibuat dengan tujuan sebagai penghubung komunikasi antar konsumen dengan pihak hotel dan kemudahan dalam

melakukan reservasi kamar, melihat harga yang ditawarkan, serta informasi fasilitas lain yang disediakan pihak hotel. Sistem yang telah dibangun akan dilakukan pengujian dari hasil implementasi sistem yang telah dilakukan. Tujuan pengujian sistem ini adalah untuk mengetahui apakah sistem yang dibangun sudah bekerja sesuai yang diharapkan atau belum.

Halaman Utama

Halaman utama sistem adalah halaman yang muncul ketika pertama kali user mengakses tautan web hotel perdana. Pada halaman utama akan tampil beberapa menu pilihan seperti ditunjukkan pada gambar 7.



Gambar 7. Tampilan Halaman Utama

Halaman Menu Pengunjung

Pada halaman ini tamu atau pengunjung dapat melihat fasilitas yang disediakan pihak hotel perdana seperti galeri kamar, *meeting room*, *rentar car*, *quick laundry*, dan lainnya. Halaman menu pengunjung ditunjukkan pada gambar 8.



Gambar 8. Tampilan Halaman Pengunjung

Halaman Galeri Kamar

Pada halaman ini pengunjung bisa melihat tipe kamar sesuai dengan keinginan sebelum melakukan pemesanan kamar. Gambar 9 menunjukkan galeri kamar dan 10 dan 11 menunjukkan tipe kamar secara detail.



Gambar 9. Tampilan Galeri Kamar



Gambar 10. Tampilan Detail Kamar Tipe Double Bed



Gambar 11. Tampilan Detail Kamar Tipe Single Bed

SIMPULAN

Berdasarkan hasil perancangan dan pengujian yang dilakukan terhadap perncangan sistem informasi perhotelan pada hotel perdana Kabupaten Pulau Morotai, maka dapat disimpulkan bahwa sistem ini dapat memberikan informasi yang lebih luas kepada masyarakat tentang fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh pihak hotel perdana serta dapat meningkatkan kualitas pelayanan karena

mempermudah pelanggan atau pengunjung dalam melakukan reservasi yang lebih efisien tanpa harus datang langsung ke hotel. Sistem yang dibangun juga membantu manajemen hotel dalam meningkatkan efektivitas kerja reservasi yang lebih cepat dan tepat waktu serta data lebih aman tersimpan dalam *database* sistem.

REFERENSI

- Abdullah, R. (2018). *7 in 1 Pemrograman Web Untuk Pemula*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Ali, F. (2018). Sistem Informasi Pemesanan Kamar Hotel Secara Online Pada Hotel Emersia Batusangkar Berbasis Web. *Tugas Akhir Ilmu Manajemen Informatika*.
- Efendi, D. M. dkk., (2018). Sistem Informasi Geografis Lokasi Kos dan Penginapan Berbasis Web Pada Wilayah Kotabumi Kabupaten Lampung Utara. *Jurnal Informasi Dan Komputer*, 6(2), 1-10.
- Meiyanti, R. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Reservasi Kamar Hotel Menggunakan Java Netbeans. *Jurnal Sistem Informasi*, 153-162.
- Papuangan, M., & Salmin, M. (2019). Penggunaan Algoritma Nearest Neighbor Pada Sistem Penalaran Berbasis Kasus Untuk Diagnosis Penyakit ISPA. *Jurnal Serambi Engineering*, V(1), 883-892.
- Putra, E. A. (2018). Analisa Perancangan Sistem Pelaporan Kinerja Pegawai Menggunakan Work System Framework Dengan Pemodelan UML. *Journal of Materials Processing Technology*, 1(1), 1-18.
- Saroh, A. dkk., (2021). Perancangan Sistem Informasi Reservasi Hotel Dan Penginapan Online Berbasis Web Dengan Pemodelan UML. *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis (JIKB)*, XII(2), 111-129.
- Sintawati, I. D., & Suminten. (2019). Perancangan Sistem Informasi Reservasi Kamar Hotel Berbasis Web Dengan Metode RUP (Rational Unified Process). *Journal of Information System, Informatics and Computing*, 3(2), 16-22.
- Wahyuni, C dkk., (2016). Pengaruh Fasilitas Kamar Terhadap Kepuasan Tamu Di Hotel Haytt Regency Yogyakarta. *Journal of Home Economics and Tourism*, 13(3). 1-10.